

Analisis Pelaporan Keuangan Segmentasi Pada PT Unilever Tbk dan Entitas Anak Tahun 2021-2022

Wulandari

Universitas Tidar

Email: wulan.dari@students.untidar.ac.id

Mia Audina

Universitas Tidar

Email: mia.audina@students.untidar.ac.id

Ratih Tantri Pratiwi

Universitas Tidar

Email: ratih.tantri.pratiwi@students.untidar.ac.id

Endang Kartini Panggiarti

Universitas Tidar

Email: endangkartini@untidar.ac.id

Abstract. Financial reporting is a crucial tool for public companies in aiding internal decision-making regarding the development of business activities. To provide meaningful value, financial statements must be presented and accounted for accurately. According to IFRS and SAK, consolidated financial statements represent the assets, liabilities, equity, revenue, expenses, and cash flows of the parent and subsidiary entities as a single economic entity. Segment reporting, now referred to as operating segments, encompasses components of an entity engaged in business activities, regularly evaluated for resource allocation decision-making and performance assessment. This research focuses on the segment reporting disclosure at PT Unilever Tbk and its subsidiaries. Through the ten percent revenue test, ten percent profit or loss test, and ten percent asset test, it was found that segments related to household, personal care, and food and beverages meet the segment reporting criteria. The results of this analysis provide a deeper understanding of the financial statements of PT Unilever Tbk and its subsidiaries, supporting the conclusion that these segments meet the segment reporting requirements under PSAK No. 5.

Keywords: Financial Report, Segment Reports, PSAK 5, PT Unilever Tbk.

Abstrak. Laporan keuangan adalah alat penting bagi perusahaan publik dalam membantu pengambilan keputusan internal terkait perkembangan kegiatan bisnis. Untuk memberikan nilai yang baik, laporan keuangan harus disajikan dan dipertanggung jawabkan dengan benar. Menurut Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), laporan keuangan konsolidasi adalah gambaran dari aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, dan arus kas dari entitas induk dan anak sebagai satu perusahaan ekonomi tunggal. Laporan segmen, atau segmen operasi, merupakan bagian dari entitas yang terlibat dalam kegiatan usaha, di evaluasi secara berkala yang digunakan untuk pengambilan keputusan sumber daya dan kinerja. Penelitian ini fokus pada pengungkapan pelaporan keuangan segmen PT Unilever Tbk dan anak perusahaan. Melalui uji pendapatan, uji laba rugi, dan uji aktiva dengan Batasan sepuluh persen, ditemukan bahwa segmen kebutuhan rumah tangga, perawatan, dan makanan serta minuman memenuhi kriteria pelaporan segmen. Hasil analisis ini memberikan pemahaman lebih dalam tentang laporan keuangan PT Unilever Tbk dan anak perusahaan, serta mendukung kesimpulan bahwa segmen-segmen tersebut memenuhi persyaratan pelaporan segmen sesuai PSAK No. 5.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Laporan Segmen, PSAK 5, PT unilever Tbk.

LATAR BELAKANG

Bagi perusahaan publik, laporan keuangan merupakan salah satu fungsi pelaporan keuangan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan dan memandu perkembangan didalam perusahaan. Oleh karena itu, untuk menciptakan nilai bagibisnis, laporan keuangan harus disajikan dengan baik dan disajikan sedemikian rupa sehingga tingkat keuntungan atau kerugian yang dihasilkan oleh bisnis dapat dipahami.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, laporan keuangan adalah struktur yang menunjukkan posisi keuangan dan kinerja ekonomi suatu entitas. Tujuan umum pelaporan keuangan adalah untuk kepentingan umum dan untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas sehingga para pengguna dapat membuat keputusan keuangan. Sebaliknya, laporan keuangan konsolidasian didefinisikan dalam IFRS dan SAK sebagai sekelompok entitas yang mewakili aset (disebut aset), liabilitas (disebut utang usaha), investasi, pendapatan, beban, dan arus kas perusahaan induk dan perusahaan anak. Meskipun entitas induk dan entitas anak merupakan entitas yang terpisah secara hukum, entitas anak dianggap sebagai satu kesatuan laporan keuangan.

Menurut PSAK 5, revisi 2009 (penyesuaian 2015), pelaporan industri, yang juga disebut sebagai wilayah usaha, adalah klasifikasi unit (ekonomi) (1) pendapatan dan beban (termasuk kegiatan usaha terkait pendapatan dan beban, yang berhubungan dengan aktivitas bisnis), (2) pengambil keputusan manajemen secara regular mengkaji informasi untuk membuat keputusan dan menilai kinerja sehubungan dengan sumber daya yang dialokasikan pada segmen, dan (3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Laporan segmen operasi dapat disusun berdasarkan segmen operasi (unit usaha) dan segmen geografis yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi. Amado, P., Albuquerque, F., Rodrigues, N., Amado, P., Albuquerque, F., & Rodrigues (2018) menyatakan bahwa laporan industri memberikan informasi spesifik industri, menjadikannya alat penting bagi para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan dan memberikan analisis yang lebih rinci (PSAK NO.5, 2015).

Segmen industri didefinisikan sebagai segmen bisnis yang menyediakan produk atau jasa, atau sekelompok produk atau jasa terkait untuk tujuan komersial, terutama untuk konsumen independen. Segmen industri yang dapat dilaporkan adalah segmen industri atau kelompok segmen industri terkait yang dapat dilaporkan. Segmen industri dapat dilaporkan

jika memenuhi (1) uji pendapatan 10%, (2) uji aktiva 10%, dan (3) uji laba 10% (Zahra et al., 2022).

PT Unilever Tbk adalah perusahaan internasional yang memproduksi produk makanan, minuman, pembersih, dan perawatan pribadi. Oleh karena itu, segmentasi industri dan pelaporan keuangan menjadi sangat penting. Prinsip akuntansi segmen sangat penting dalam penyusunan laporan keuangan. Tujuan dari pelaporan segmen adalah untuk lebih memahami dan menilai laporan keuangan secara akurat. Hal ini karena segmen disusun dan disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip TI yang digunakan dalam proses penyusunan dan pelaporan laporan keuangan. Selain itu, PT Unilever Tbk merupakan sebuah bisnis yang sehat. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul "**ANALISIS PELAPORAN KEUANGAN SEGMENTASI PADA PT UNILEVER TBK DAN ENTITAS ANAK TAHUN 2021-2022**". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis data laporan keuangan PT Unilever Tbk dan anak perusahaannya.

KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia, laporan keuangan adalah suatu perjanjian yang menunjukkan posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuan umumnya untuk kepentingan publik dan mencakup informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut (Fauillie, 2019), laporan keuangan merupakan representasi terstruktur dari posisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan, memberikan informasi mengenai posisi keuangan dan arus kas suatu perusahaan serta memberikan gambaran pengambilan keputusan ekonomi.

Sedangkan menurut (Fahmi, 2017), laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan keadaan suatu entitas dan menjadi dasar untuk memahami kinerja perusahaan.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang menyajikan informasi keuangan perusahaan dalam satu periode akuntansi. Laporan keuangan ini mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan kas atas laporan keuangan, yang dapat membantu pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan Keuangan Konsolidasi

Menurut IFRS dan SAK, laporan keuangan konsolidasi adalah "laporan keuangan sekelompok perusahaan yang mencerminkan aset atau aktiva, liabilitas atau utang, ekuitas,

pendapatan, beban, dan arus kas perusahaan induk dan perusahaan anak sebagai satu perusahaan ekonomi tunggal, meskipun keduanya merupakan entitas ekonomi yang terpisah secara hukum.”

Laporan keuangan konsolidasi suatu perusahaan mencerminkan perusahaan induk dan anak perusahaannya sebagai satu entitas ekonomi. Dalam hal ini termasuk aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban, dan arus kas dalam bentuk laporan keuangan konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasi perusahaan memberikan gambaran utuh dengan mempertimbangkan kapitalisasi anak perusahaan, afiliasi di bawah perusahaan induk, unit bisnis, dan anak perusahaan nonpengendali. Selain itu, laporan tersebut dapat mempengaruhi kebijakan operasional dan keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Laporan Segmen

Menurut PSAK 5 segmen operasi dalam kegiatan bisnis berkontribusi pada pendapatan dan beban, dan dievaluasi secara rutin oleh pengambil keputusan operasional untuk menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja dari suatu perusahaan.

Laporan laba rugi segmen memperinci laba, pendapatan, dan biaya per divisi atau unit kegiatan usaha untuk menilai kinerja dan risiko yang akan terjadi pada suatu perusahaan. temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Neneng Dahtiah dan Fitria Ayuning Putri (2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian fokus pada pengungkapan pelaporan segmen, dengan subjek berupa Laporan segmen PT Unilever Tbk dan entitas anak dari tahun 2021 hingga tahun 2022. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, berupa laporan segmen PT Unilever Tbk dan entitas anak tahun 2021 sampai tahun 2022. Sumber data sekunder berasal dari Annual Report PT Unilever Tbk. Metode penelitian yang dirapkan adalah analisis data deskriptif kuantitatif melalui teknik metodologi untuk menjawab rumusan masalah, dengan tujuan mengevaluasi kelayakan pelaporan segmen usaha perusahaan. Kelayakan segmen tersebut dapat diuji dengan hal-hal berikut:

1. Uji pendapatan sepuluh persen
Pengujian dilakukan dengan menghitung total pendapatan tiap segmen dari pendapatan eksternal dan pendapatan antar segmen perusahaan, lalu dibandingkan dengan sepuluh persen dari total pendapatan semua segmen perusahaan.
2. Uji laba rugi sepuluh persen
Pengujian dilakukan dengan menghitung total laba rugi tiap segmen sebelum alokasi biaya, lalu dibandingkan dengan sepuluh persen dari total laba rugi semua segmen.
3. Uji aktiva sepuluh persen

Pengujian dilakukan dengan menghitung total aset tiap segmen dan lakukan uji sepuluh persen dari total aset segmen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penentuan Segmen Pelaporan Berdasarkan Uji Pendapatan Sepuluh Persen Pada Tahun 2020 dan tahun 2021

Setelah penjualan eksternal dan penjualan antar segmen bisnis digabungkan, nilai masing-masing segmen dibandingkan dengan total pendapatan seluruh segmen. Jika nilai perbandingan lebih dari atau sama dengan sepuluh persen dari total pendapatan seluruh segmen, segmen tersebut akan dilaporkan atau dilaporkan; jika tidak, segmen tersebut akan digabungkan dengan segmen yang dilaporkan atau dilaporkan. Laporan keuangan dari dua divisi PT Unilever Tbk: Kebutuhan Rumah Tangga, Perawatan, dan Makanan dan Minuman. Tabel 1 menampilkan data laporan keuangan segmennya.

Tabel 1 Laporan Keuangan Segmen PT Unilever Tbk dan Anak perusahaan 2021-2022

Tahun	Hasil Operasi Berdasarkan Segmen	Pendapatan
2021	1. Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan	26.376.489
	2. Makanan dan Minuman	13.169.470
2022	1. Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan	27.256.087
	2. Makanan dan Minuman	13.962.794

Tabel 2 Uji Pendapatan Sepuluh Persen Laporan Keuangan Segmen PT Unilever dan Entitas Anak Tahun 2021

Tahun	Hasil Operasi Berdasarkan Segmen	Pendapatan	Persentase Pendapatan Segmen	Segmen dilaporkan
2021	1. Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan	26.376.489	66,69%	Ya

	2. Makanan dan Minuman	13.169.470	33,30%	Ya
--	------------------------	------------	--------	----

Tabel 2 menunjukkan bahwa persentase pendapatan yang dapat dilaporkan dari segmen Kebutuhan Rumah Tangga, Perawatan, dan Makanan dan Minuman pada tahun 2021 telah memenuhi syarat sepuluh persen.

Tabel 3 Uji Pendapatan Sepuluh Persen Laporan Keuangan Segmen PT Unilever dan Entitas Anak Tahun 2022

Tahun	Hasil Operasi Berdasarkan Segmen	Pendapatan	Persentase Pendapatan Segmen	Segmen dilaporkan
2022	1. Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan	27.256.087	66,12%	Ya
	2. Makanan dan Minuman	13.962.794	33,87%	Ya

Tabel 3 menunjukkan bahwa persentase pendapatan yang dapat dilaporkan dari segmen Kebutuhan Rumah Tangga, Perawatan, dan Makanan dan Minuman pada tahun 2022 telah memenuhi syarat untuk memenuhi ujian sepuluh persen.

Penentuan Segmen Pelaporan Berdasarkan Uji Laba Rugi Sepuluh Persen Pada Tahun 2020 dan tahun 2021

Pengujian dilakukan dengan membandingkan laba dari masing-masing segmen bisnis dengan laba rugi absolut dari masing-masing segmen dibandingkan dengan total laba dari segmen. Jika nilai perbandingan lebih dari sepuluh persen, segmen tersebut akan dilaporkan secara terpisah, tetapi jika kurang dari sepuluh persen, segmen tersebut akan digabungkan dengan segmen lain..

Tabel 4 Data Laba Rugi Entitas Anak PT Unilever Tbk dan Entitas Anak Tahun 2021-2022

Tahun	Segmen	Laba Rugi
2021	1. Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan	13.867.222
	2. Makanan dan Minuman	2.097.033
2022	1. Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan	13.089.477

	2. Makanandan Minuman	2.798.122
--	-----------------------	-----------

Tabel 5 Uji Laba Rugi Sepuluh Persen Laporan Keuangan Segmen PT Unilever dan Entitas Anak Tahun 2021

Tahun	Hasil Operasi Berdasarkan Segmen	Laba Rugi	Persentase Laba Rugi Segmen	Segmen dilaporkan
2021	1. Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan	13.867.222	70,65%	Ya
	2. Makanan dan Minuman	2.097.033	10,68%	Ya

Tabel 6 Uji Laba Rugi Sepuluh Persen Laporan Keuangan Segmen PT Unilever dan Entitas Anak Tahun 2022.

Tahun	Hasil Operasi Berdasarkan Segmen	Laba Rugi	Persentase Laba Rugi Segmen	Segmen dilaporkan
2022	1. Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan	13.089.477	68,65%	Ya
	2. Makanan dan Minuman	2.798.122	14,67%	Ya

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kategori kebutuhan rumah tangga, perawatan, dan makanan dan minuman menggunakan uji laba rugi yang selalu melebihi 10%. Akibatnya, kategori ini disebut sebagai kategori yang dilaporkan pada tahun 2021 dan 2022. **Tabel 7 Uji Aktiva Sepuluh Persen Laporan Keuangan Segmen PT Unilever**

dan Entitas Anak Tahun 2021

Tahun	Hasil Operasi Berdasarkan Segmen	Aktiva	Persentase Aktiva Segmen	Segmen dilaporkan
2021	1. Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan	9.743.466	62,05%	Ya
	2. Makanan dan Minuman	5.956.926	37,94%	Ya

Tabel 8 Uji Aktiva Sepuluh Persen Laporan Keuangan Segmen PT Unilever dan Entitas Anak Tahun 2022

Tahun	Hasil Operasi Berdasarkan Segmen	Aktiva	Persentase Aktiva Segmen	Segmen dilaporkan
2022	1. Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan	9.283.530	61,58%	Ya
	2. Makanan dan Minuman	5.790.367	38,41%	Ya

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa, dengan menggunakan uji aktiva 10% setiap tahun, segmen kebutuhan rumah tangga dan perawatan makanan dan minuman akan dilaporkan sebagai segmen dilaporkan..

KESIMPULAN

Hasil dari analisis data dan diskusi yang dilakukan terkait pengungkapan pelaporan keuangan segmen industri PT. Unilever Tbk. dan Entitas Anak menunjukkan bahwa PT. Unilever Tbk. dan Entitas Anak memenuhi ketentuan PSAK No. 5 dan dianggap sebagai pelaporan segmen. Uji pendapatan 10%, uji laba/rugi 10%, dan uji aktiva 10% dilakukan dari tahun 2020 hingga 2021.

DAFTAR REFERENSI

- Amado, P., Albuquerque, F., Rodrigues, N., Amado, P., Albuquerque, F., & Rodrigues, N. (2018). The explanatory factors of segments disclosure in non-financial entities listed in European markets. *Ontaduría Y Administración*. <https://doi.org/10.22201/FCA.24488410E.2018.1629>
- Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan. *Alfabeta*.
- Faurillie, A. (2019). Implementasi Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) Pada Cv Tugu Indah. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 1–15.
- PSAK NO.5. (2015). Segmen Operasi. *Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia*, 5(1), 1–12.
- Zahra, H. A., Mellani, P., & Wulandari, J. (2022). *Analisis Pelaporan Keuangan Telekomunikasi Indonesia Segmentasi Pada*. 6(2), 226–233.